

BAB III

METODE PENELITIAN

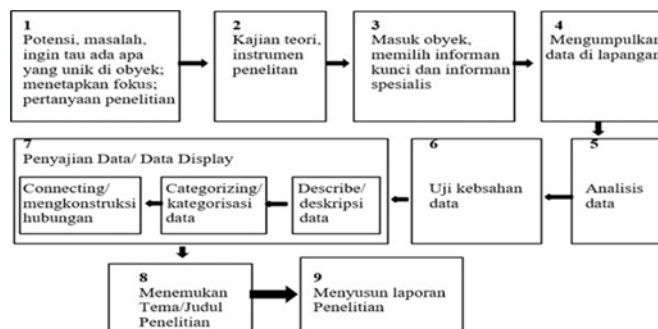
A. Rancangan Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk pengolahan data. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari perilaku dan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Bogdan & Taylor dalam Moleong, 2021:4)

Dengan dilakukannya penelitian pendekatan kualitatif, maka dapat dideskripsikan dan diberikan interpretasi terhadap kegiatan pariwisata di Kota Bandung dan wilayah sekitar dari adanya perubahan penerbangan di Bandara Husein Sastranegara Bandung ke Bandara Internasional Kertajati.

Proses penelitian kualitatif digambarkan oleh Sugiyono sebagai berikut:

GAMBAR 6
PROSES PENELITIAN KUALITATIF



Sumber: Sugiyono (2022:23)

Secara singkat tahapan kerangka penelitian kualitatif pada Gambar 3 dijelaskan secara singkat sebagai berikut.

Tahap 1: Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman dan mengeksplorasi mengenai objek yang diteliti.

Tahap 2: Melakukan penelitian tentang aturan lokal, teori, dan budaya.

Tahap 3: Dalam penelitian kualitatif, harus ditentukan objek yang diteliti, harus ditentukan selanjutnya informan kunci dan informan spesialis.

Tahap 4: Mengumpulkan data melalui observasi, wawancara mendalam dan pengumpulan dokumen.

Tahap 5: Melakukan analisis data melalui proses memilih, memilah, dan mengorganisasikan data yang terkumpul dari catatan lapangan, hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam, signifikan dan untuk tentang objek yang diteliti. Hasil analisis ini dapat mencakup deskripsi, kategorisasi, dan atau pola hubungan antar kategori.

Tahap 6: Uji keabsahan data setelah dianalisis melalui uji validitas, reliabilitas dan objektivitas terhadap hasil penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif yang diuji yakni data hasil penelitian. Uji keabsahan yang utama adalah uji kredibilitas data. Kemudian uji *dependability*, *confirmability*, dan *transferability*.

Tahap 7: Menampilkan data hasil analisis dan data dapat direpresentasikan dalam bentuk deskripsi yang singkat dan mudah dipahami.

Tahap 8: Peneliti dapat membuat kesimpulan tentang hasil penelitian secara keseluruhan berdasarkan data yang telah disajikan. Kesimpulan ini

kemudian akan digunakan untuk menghasilkan temuan.

Tahap 9: Langkah terakhir adalah membuat informasi penelitian yang sinoptik, jelas dan terstruktur yang mengacu pada urutan kegiatan yang terjadi selama penelitian. Informasi yang jelas akan meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian dan memudahkan orang lain untuk menggunakannya. (Sugiyono, 2022:23-27)

B. Partisipan & Tempat Penelitian

1. Partisipan

Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi sampling sistematis, kuota, aksidental, *purposive*, jenuh, dan *snowball* (Sugiyono, 2022:95).

Metode pengambilan sampel dari sumber data dari perspektif tertentu dikenal sebagai pengambilan *sampel purposive*. Misalnya, siapa yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan atau siapa yang mungkin memiliki otoritas untuk melakukannya. Hal ini memudahkan peneliti untuk menyelidiki situasi sosial dan objek yang dipelajari (Sugiyono, 2022).

Untuk memilih peserta dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah *teknik non-probability* yaitu *purposive sampling* yang menjadi acuan dalam memilih partisipan.

Terdapat 5 (lima) partisipan yang dipilih atas pertimbangan tertentu,

yaitu:

1. Pengelola Bandara Husein Sastranegara Bandung;
2. Pengurus Asosiasi Perusahaan Perjalanan Wisata Indonesia (ASITA) Jawa Barat;
3. Himpunan Pramuwisata Indonesia DPC Kota Bandung;
4. Perwakilan *Travel Agent* (Asiatrip) dan;
5. Perwakilan pelaku usaha objek wisata di Kota Bandung (*Farmhouse Lembang*)

2. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di beberapa lokasi di Kota Bandung, terutama Bandara Husein Sastranegara Bandung. Lokus utama tersebut diharapkan dapat memahami perubahan yang terjadi mengenai perubahan layanan penerbangan di Bandara Husein Sastranegara Bandung ke Bandara Internasional Kertajati.

C. Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2022:104), teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat esensial dalam penelitian, karena maksud utama dari penelitian adalah menemukan data. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan tanpa memahami teknik pengumpulan data.

Penulis menggunakan teknik berikut dalam penelitian untuk memperoleh dan mengumpulkan data:

1. Observasi Partisipasi Pasif

Observasi partisipasi pasif adalah kegiatan mengamati apa yang dilakukan atau dikatakan oleh seseorang, namun peneliti tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Terkait hal tersebut, penulis mengobservasi fasilitas yang ada di Bandara Husein Sastranegara Bandung (Sugiyono, 2022)

2. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara adalah semacam pertemuan di mana dua atau lebih bertemu untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab untuk menciptakan arti data atau masalah tertentu. Wawancara jenis ini termasuk dalam kategori wawancara mendalam dan dibandingkan dengan wawancara terstruktur dapat dilakukan dengan lebih mudah. Wawancara jenis ini bertujuan untuk mendekati masalah secara lebih terbuka. Peneliti harus mendengarkan dengan cermat dan mencatat apa yang dikatakan informan selama wawancara (Sugiyono, 2022)

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya besar; dokumen lisan dapat mencakup catatan harian, biografi, cerita, peraturan, dan kebijakan; dokumen gambar dapat mencakup foto, sketsa, dan sebagainya; dan dokumen karya seni dapat mencakup gambar, patung, dan film. Studi dokumen berfungsi sebagai pengganti metode observasi dan wawancara (Sugiyono, 2022:124)

D. Analisis Data

Sugiyono (2022:131) mengatakan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Proses ini mencakup mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, menentukan mana yang penting dan yang harus dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh individu dan orang lain.

Dikutip dari (Bogdan & Biklen, 1982 dalam Moleong, 2021) Analisis data kualitatif mencakup banyak hal, termasuk mencari dan menemukan pola, mengorganisasikan dan mengelompokkan data ke dalam unit yang dapat dikontrol, mengintegrasikan data, dan memahami serta memberi tahu orang lain apa yang penting dan apa yang telah dipelajari.

Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono 2022:133, menyebutkan bahwa analisis data kualitatif terjadi secara interaktif dan berlanjut hingga jenuh dan selesai. Analisis termasuk mengurangi data, menyajikan data, dan mengambil kesimpulan atau memverifikasi data.

1. Pengumpulan Data

Setiap penelitian berfokus pada pengumpulan data. Penelitian kualitatif menggunakan dokumentasi, wawancara mendalam, atau observasi (triangulasi). Pada tahap pertama, peneliti memeriksa kondisi objek yang diteliti. Semua yang didengarkan dan dilihat akan didokumentasikan. Dengan cara ini, peneliti akan mengumpulkan berbagai informasi. (Sugiyono, 2022)

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Banyak data lapangan yang perlu didokumentasikan secara menyeluruh. Jumlah data yang dikumpulkan peneliti lapangan akan menjadi lebih banyak dan lebih kompleks. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memfokuskan yang paling penting, dan mencari tema dan polanya. Hal tersebut akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melanjutkan pengumpulan data. Alat elektronik seperti komputer dapat mengurangi jumlah data dengan memasukan data dan memberikan kode pada elemen tertentu (Sugiyono, 169:2022).

3. Penyajian Data (Data Display)

Data dapat disajikan dalam penelitian kualitatif dalam bentuk bagan, uraian singkat, *flowchart*, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Dalam penyajian data ini, data menjadi lebih mudah dipahami karena terorganisir dan tersusun dalam pola hubungan. Teks naratif biasanya digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2022). Akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya setelah melihat data (Sugiyono, 2022)

4. **Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data (*Conclusion Drawing or Data Verification*)**

Kesimpulan awal yang dibuat hanyalah sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang dibuat pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel, sehingga temuan penelitian kualitatif dapat menjawab pertanyaan awal. Selain itu, hasil penelitian ini menghasilkan penemuan yang belum pernah terjadi semuanya. Temuan dapat berupa hubungan yang kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori. Selain itu, mereka dapat berupa gambaran atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya tidak jelas atau gelap, tetapi setelah diteliti menjadi jelas.

Menurut (Sugiyono, 2022) kondensasi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengabstraksi data aksi dari transkrip, catatan lapangan, interview, dan berbagai dokumen dan catatan lapangan. Hasilnya akan semakin kuat (Miles dan Huberman, 2014, dalam Sugiyono, 2022)

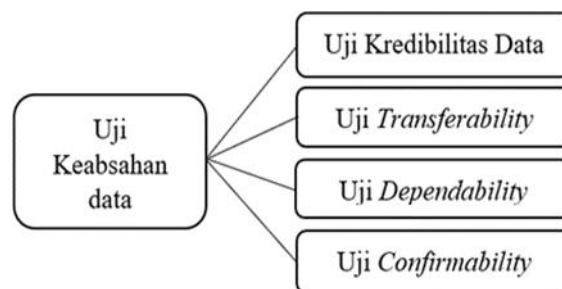
E. **Pengujian Keabsahan Data**

Menurut Stainback (dikutip dalam Sugiyono, 2022), penelitian kualitatif lebih menekankan validitas daripada reliabilitas dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif hanya dapat divalidasi jika tidak ada perbedaan antara keadaan sebenarnya di lokasi penelitian dan

apa yang dilaporkan peneliti. Namun, penting untuk diingat bahwa keabsahan data dalam penelitian kualitatif jamak dan bergantung pada konstruksi manusia. (Sugiyono, 2022)

Menurut (Sugiyono, 2022) dan (Moleong, 2021) untuk memastikan kebenaran atau validitas data penelitian kualitatif, berikut metode yang dapat digunakan:

GAMBAR 7
UJI KEABSAHAN DATA DALAM PENELITIAN KUALITATIF



Sumber: (Sugiyono, 2022)

Untuk menguji kredibilitas data, triangulasi dapat digunakan dalam berbagai cara. Contohnya termasuk triangulasi sumber, yang merupakan pengumpulan data dari berbagai sumber; triangulasi teknik, yang merupakan pengujian data dari sumber yang sama menggunakan berbagai teknik; dan triangulasi waktu, yang menguji validasi data dengan menggunakan metode seperti observasi, wawancara, dan lainnya dalam rentang waktu yang berbeda (Sugiyono, 2022)

Uji Transferability membutuhkan penjelasan penelitian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Jadi, pembaca dapat memahami hasil penelitian. Penelitian kualitatif menguji *dependability*

melalui audit seluruh proses penelitian. Hal ini dapat dilakukan oleh pembimbing atau auditor independen selama aktivitas penelitian. (Sugiyono, 2022)

Uji *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang terkait dengan proses; jika hasil penelitian merupakan bagian dari proses penelitian, maka penelitian tersebut memenuhi standar kepastian. Uji kepastian sama dengan uji *dependability*, jadi keduanya dapat digunakan bersamaan (Sugiyono, 2022).

F. Jadwal Penelitian

TABEL 4
JADWAL PENELITIAN

No.	Kegiatan	Tahun						
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL
1	Pengajuan TOR Usulan Penelitian							
2	Penyusunan Usulan Penelitian							
3	Seminar Usulan Penelitian							
4	Revisi Naskah Pasca Seminar Usulan Proposal							
5	Penelitian/Observasi							
6	Penyusunan Proyek Akhir							
7	Sidang Proyek Akhir							

Sumber: (Hasil Olahan Penulis, 2024)